



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
RECIPROCAL TEACHING TERHADAP KETERAMPILAN
MENGAPRESIASI CERPEN KELAS IV DI SD NEGERI 067243
MEDAN SELAYANG T.A 2024/2025**

***THE INFLUENCE OF APPLYING THE RECIPROCAL
TEACHING LEARNING MODEL ON THE SKILLS TO
APPRECIATE SHORT STORIES IN CLASS IV STUDENTS SD NEGERI 067243
MEDAN SELAYANG T.A 2024/2025***

Andes Friana Purba⁽¹⁾, Tina Sheba Cornelia Sitompul⁽²⁾, Mahasiswa Prodi PGSD
FKIP Universitas Quality⁽¹⁾, Dosen Prodi PGSD FKIP Universitas Quality⁽²⁾
Jl. Ringroad – Numban Surbakti no. 18 Medan, Kode Pos 1234, Indonesia⁽³⁾
andespurba@gmail.com , domtinasitompul@gmail.com

ABSTRAK

Jenis penelitian adalah pra-eksperimen (non-desain) one grup pretest-posttest design (satu kelompok) yaitu kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas yang mengarah pada pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching terhadap keterampilan mengapresiasi cerpen di kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang tahun ajaran 2024/2025. Diperoleh perhitungan nilai post test didapatkan Lhitung 0,168 sedangkan untuk nilai Ltabel 0,018 . Sedangkan uji homogenitas post tes diperoleh nilai F dalam hitungan 1,243 F dalam tabel 1,984 maka terima H₀ atau kelas memiliki Varian yang sama atau homogen. Untuk uji hipotesis nilai Thitung 7,97 sedangkan Ttabel 20,1 maka nilai Thitung Ttabel terima H₁ atau Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran reciprocal teaching terhadap mengapresiasi cerpen di SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025. Hasil keterampilan mengapresiasi cerpen siswa tanpa menggunakan model pembelajaran reciprocal teaching terhadap keterampilan mengapresiasi cerpen di SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 50 . Hasil keterampilan mengapresiasi cerpen siswa menggunakan model pembelajaran reciprocal teaching terhadap keterampilan mengapresiasi cerpen di SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 83 . Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran reciprocal teaching terhadap keterampilan mengapresiasi cerpen di SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025. Karena Thitung 7,97 sedangkan Ttabel 2,01 maka nilai Thitung Ttabel terima H₁.

Kata kunci: model pembelajaran, keterampilan mengapresiasi, reciprocal teaching



ABSTRACT

The type of research is pre-experiment (non-design) one group pretest-posttest design (one group), namely class IV of SD Negeri 067243 Medan Selayang. This research was conducted to solve problems that occurred in class which led to the influence of the reciprocal teaching learning model on short story appreciation skills in class IV of SD Negeri 067243 Medan Selayang in the 2024/2025 academic year. The post test value calculation obtained Lcount was 0.168 while the Ltable value was 0.018. Meanwhile, the post-test homogeneity test obtained an F value of 1.243, F in the table of 1.984, so accept H0 or the class has the same or homogeneous variance. To test the hypothesis, the Tcount value is 7.97 while Ttable is 20.1, so the Ttable value accepts H1 or there is a significant influence of using the reciprocal teaching learning model on appreciating short stories at SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025. The results of students' short story appreciation skills without using the reciprocal teaching learning model for short story appreciation skills at SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025 obtained an average score of 50. The results of students' short story appreciation skills using the reciprocal teaching learning model for short story appreciation skills at SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025 obtained an average score of 83. There is a significant influence of the use of the reciprocal teaching learning model on short story appreciation skills at SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025. Because Tcount is 7.97 while Ttable is 2.01, the value of Tcount TTtable accepts H1.

Key words: *learning model, appreciation skills, reciprocal teaching*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak dapat berkembang sejalan dengan cita-cita dan tujuan hidup. Pendidikan juga merupakan kunci dari pembentukan dan perkembangan karakter siswa, untuk mewujudkan potensi dirinya baik dalam lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, berbagai metode pembelajaran dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik siswa. Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berkarakter dan berkemampuan dalam menghadapi tantangan hidup. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang perlu dimiliki oleh siswa karena dalam kegiatan pembelajaran di kelas siswa tidak lepas dari kegiatan menulis. Salah satu bentuk praktek dan latihan untuk memperoleh penguasaan menulis, dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, keterampilan menulis mengalami proses pertumbuhan melalui latihan. Menulis juga dapat



dikatakan sebagai kegiatan merangkai hurup menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. menurut marwoto menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas IV tahap prapenelitian didapatkan informasi bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis cerita pendek guru hanya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek, siswa masih kurang pandek dalam menulis cerita pendek, siswa seringkali mengeluh jika disuruh menulis cerita pendek siswa merasah bahwa menulis cerita pendek kegiatan yang berat dan membosankan.

Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Keterampilan Mengapresiasi Cerpen Siswa dari Nilai Tugas Bahasa Indonesia

Nilai	Jumlah siswa	Persentase%
≥ 70	9	36,3%
≤ 70	16	63,6%
Jumlah	25	99,9%

Sumber: Wali kelas IV SD 067243 Medan Selayang

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen dari nilai tugas Bahasa Indonesia sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Hal ini dapat dilihat 9 dari 25 siswa yang telah mencapai KKTP dengan persentase 36,6%. Sedangkan 16 dari 25 siswa belum mencapai KKTP dengan persentase 63,6%.

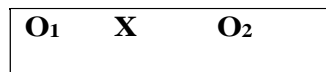
METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah *pra-eksperimen (non-desain) one grup pretest-posttest design* (satu kelompok) yaitu kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang.



Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas yang mengarah pada pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap keterampilan mengapresiasi cerpen di kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang tahun ajaran 2024/2025.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu control *pretest* dan *posttest design* seperti gambar berikut : (Sugiyono 2019 : 409)



Keterangan gambar :

- O₁** : Tes awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)
- O₂** : Tes akhir setelah diberikan perlakuan (*posttest*)
- X** : Perlakuan (*penerapan model reciprocal teaching*)

Salah satu penilaian yang digunakan untuk mengetahui keterampilan mengapresiasi cerpen siswa adalah ujian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tersebut adalah penilaian tertulis dalam bentuk esai. Tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan mengapresiasi cerpen siswa pada tingkat psikomotorik yang dibatasi pada ranah psikomotor P3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil ditulis dengan rinci, baik dalam bentuk teks, tabel maupun gambar. Hasil yang telah ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar harus di rujuk di dalam teks tetapi tidak menjelaskan kembali tahap-tahap secara rinci untuk menghindari



penjelasan yang berganda. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 067243 Medan Selayang T.A 2024/2025 pada tanggal 12-14 desember 2024. Jenis penelitian adalah *one group pretest-posttest desain*, yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan mengapresiasi cerpen melalui pemberian soal dari sebuah cerpen.

Sebelum menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dilakukan terlebih dahulu dilakukan *pretest* soal tes untuk mengetahui keterampilan awal siswa. Hasil *pretest* tersebut kemudian dihitung oleh peneliti menggunakan uji normalitas untuk mengetahui data tersebut normal dan uji homogenitas. Hasil rata-rata *pretest* siswa dalam mengapresiasi cerpen di kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Rata-rata Nilai *Pretest*

Jumlah siswa	Rata-rata	Persentase
25	49,84	16%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh rata-rata nilai siswa *pretest* yang berjumlah 25 siswa adalah 49,84 dengan persentase klasikal 16%.

Setelah melakukan *pretest* maka dilakukan penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam mengapresiasi cerpen siswa. Dan setelah menerapkan model maka dilakukan *post test* untuk mengetahui keterampilan mengapresiasi cerpen siswa setelah menerapkn model tersebut. Hasil dari *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3 Hasil Rata-rata siswa postest

Jumlah siswa	Rata-rata	Persentase
25	83,16	84%

Dari tabel 3 diperoleh hasil nilai siswa setelah menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap keterampilan mengapresiasi cerpen siswa yang berjumlah 25 siswa dengan nilai rata-rata 83,16 dan persentase 84%.

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data sudah berdistribusi normal. Uji normalitas data dihitung dengan uji lilifors yang disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Keterampilan Mengapresiasi Cerpen

Data	L_{hitung}	$L_{tabel(0,05)(25)}$	Tafsiran
Pre test	0,014173	0,0180	Normal
Post test	0,168819	0,0180	Normal

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji normalitas data pre test dan post test menunjukkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel(0,05)(25)}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data keterampilan mengapresiasi cerpen sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata sebuah populasi yang mempunyai varian yang homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari tabel 5 sebagai berikut:



Tabel 4.6 Uji Homogenitas *Pre Test* dan *Post Test* dalam Keterampilan Mengapresiasi Cerpen

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}
IV	1,242548167	1,983759568

Kreteria uji $F < F_{\alpha(v_1, v_2)}$ atau $1,243 < 1,984$ maka terima H_o atau memiliki Varian yang sama atau homogen.

Membuktikan hipotesi pengaruh penggunaan model *reciprocal teaching* terhadap keterampilan mengapresiasi cerpen di kelas IV SD Negeri 0672 Medan Selayang T.P 2024/2025. Maka hasil uji hipotesis dapat dilihat dari tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}
IV	7,970805274	2,010634758

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 7,97$ dan $t_{tabel} = 2,01$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,97 > 2,01$). Hal ini membuktikan ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap mengapresiasi cerpen di SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:



1. keterampilan mengapresiasi cerpen siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap keterampilan mengapresiasi cerpen di SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 50 . keterampilan mengapresiasi cerpen siswa menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap keterampilan mengapresiasi cerpen di SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 83 .
2. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap keterampilan mengapresiasi cerpen di SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025. Karena $T_{hitung} = 7,97$ sedangkan $T_{tabel} = 2,01$ maka nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ terima H_1 .

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah dwi, Meningkatkan Kualitas Hidup Dengan Pendidikan. <https://fkip.umsu.ac.id/meningkatkan-kualitas-hidup-melalui-peran-pendidikan/> june 20,2023, selasa 17 september 2024
- DSB Ginting, Penggunaan Model Picture and Picture dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 046580 Aek Nuli Kec.Mardingding <http://portaluqb.ac.id:808/1058/4/BAB%20II.pdf> 2023, jummat 6 september 2024
- Hardani, dkk (2020) Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif .Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup
- Howard Kingsley dalam Sudjana, Nana (2017:22) Motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap hasil belajar



siswa <http://repositori.unsil.ac.id/686/6/7.%20BAB%202.pdf> Z
FIRDAUS · 2018 ,kamis 5 september 2024

Indah firrani , penerapan model *reciprocal teaching* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa <https://repository.uin-suska.ac.id/view/subjects/pddk.html> 2019, rabu 11 september 2024

Mustakim, peningkatan hasil belajar <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/657551-1677425725.pdf>
2021, jummat 6 september 2024

Nafi'ah, Siti Anisatun. Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI.Mojokerto: Ar-rezz Merka, 2018.

Palincsar, Annemarie Sullivan, dan A. L. Brown. 1984. "*Reciprocal Teaching of Comprehension-Fostering and Comprehension-Monitoring*

Sudjana, N. (2021). Dasar dasar proses belajar mengajar. Sinar Baru Algensindo.

Sudjana.(2021). Metoda Statistik. Bandung: TARSITO

Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia(IKAPI).

Uma sekaran (dalam sugiyono, 2019:72) penelitian kuantitatif